



# Upaya Peningkatan Passing Bawah Dengan Menggunakan Modifikasi Permainan Passing Pantul Dalam Bola Voli Pada Siswi Kelas VIII MTS PP Al-Qomariah Tahun Ajaran 2019/2020

Muhammad Habib Aulia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received Jan 21, 2020

Revised Feb 10, 2020

Accepted Feb 23, 2020

### Keywords:

Passing Bawah

Modifikasi

Passing Pantul

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Menggunakan Modifikasi Permainan Passing Pantul Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswi Kelas VIII MTs PP Al-Qomariah Tahun Ajaran 2019/2020. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang yang akan diberikan tindakan berupa pembelajaran Menggunakan Modifikasi Permainan Passing Pantul terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan tes hasil belajar di akhir setiap siklus yang berbentuk aplikasi penilaian teknik dasar passing bola voli khususnya kemampuan melakukan sikap pelaksanaan. Analisis data dilakukan dengan reduksi data dan paparan data. Setelah data terkumpul dan dilakukan analisis maka diperoleh hasil analisisnya: (1) dari tes hasil belajar siklus I diperoleh sebanyak 23 orang siswa (57.5%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar sedangkan 17 orang siswa (42.5%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan persentase nilai rata-rata 68.05%. Namun belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 85%. (2) dari tes hasil belajar siklus II diperoleh data sebanyak 36 orang siswa (90%) yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 4 orang siswa (10%) masih belum tuntas. Dengan persentase nilai rata-rata 80.2%. Peningkatan persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya yaitu 12.15% dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 10%. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa Menggunakan Modifikasi Permainan Passing Pantul dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas VIII-B MTS PP Al-Qomariah Tahun Ajaran 2019/2020.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



### Corresponding Author:

Muhammad Habib Aulia,

Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI),

Jl. Teladan No.15, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Sumatera Utara 20214

Email: [muhammadhabibaulia2003@gmail.com](mailto:muhammadhabibaulia2003@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah belajar gerak, dimana fungsi motor-ik seseorang itu memang disiapkan sedemikian rupa untuk bisa menuju kearah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dan berlatih (Sunani, 2016). Didalam kurikulum pendidikan jasmani untuk sekolah menengah pertama, permainan bola voli telah dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran pilihan di sekolah, dalam permainan bola voli terdapat berbagai teknik dasar meliputi servis, passing bawah, passing atas, umpan, smash dan blok (Putro & Lumintuarsa, 2013). Passing merupakan salah satu teknik dasar yang bertujuan untuk memindahkan bola dari lawan ke arah kawan, selain itu untuk mengumpan atau sebagai operan kepada rekan satu tim (Santoso, 2014). Menurut Gerhard Durwatcher ialah teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan lancar dan teratur.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan memperlihatkan bahwa masih rendahnya hasil belajar passing bawah bola voli siswi kelas VIII MTS PP AlQomariah dikarenakan faktor mengajar yang pada umumnya guru penjas selalu berorientasi pada gaya mengajar khususnya dengan gaya mengajar komando. Gaya mengajar komando pada hakekatnya lebih menonjolkan kekuasaan guru dari pada siswa. Guru sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar dengan menyiapkan seluruh aspek kepentingan dalam hasil belajar mengajar tersebut. Sedangkan siswa lebih cenderung untuk mengikuti instruksi guru sehingga efektivitas waktu sepenuhnya dikuasai oleh guru. ini yang membuat siswi menjadi bosan dan malas dalam belajar. Roji menyatakan bahwa passing dalam permainan bola voli adalah menambil bola atau mengoper bola atau mengumpan bola pada teman, tetapi bila ada kesempatan yang baik, langsung diteruskan kepada lawan.

Hal ini menunjukkan bahwa karena kurangnya variasi pembelajaran dan modifikasi bentuk permainan belajar mengajar tersebut mengakibatkan kemauan siswi untuk belajar berkurang, maka mengakibatkan siswi mengalami kesulitan untuk passing bawah dan merasa bosan. Untuk menghindari hal tersebut alangkah bagusnya jika setiap guru yang mengajar dengan melakukan modifikasi permainan yang tidak melupakan gerakan sesungguhnya teknik dasar tersebut. Sehingga siswi tidak merasa bosan saat berlatih dan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar, maka siswi akan bisa secara bertahap melewati kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran tersebut. Disamping itu peserta didik merasa jenuh mengikuti pelajaran karena tidak melibatkan siswi berinteraksi dalam kegiatan hasil belajar mengajar tetapi sepenuhnya dikuasai oleh guru.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII MTs PP AL-QOMARIAH Kec. Galang Kab. Deli Serdang Ta 2019-2020 dengan Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-B dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang yang akan diberikan tindakan berupa pembelajaran Menggunakan Modifikasi Permainan Passing Pantul terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan tes hasil belajar di akhir setiap siklus yang berbentuk aplikasi penilaian teknik dasar passing bola voli khususnya kemampuan melakukan sikap pelaksanaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data tersebut siswi masih belum memahami dengan baik tentang sikap pelaksanaan dan sikap sikap akhir setelah melakukan passing. Adapun deskripsi hasil tes awal (pretest) yang diperoleh siswi dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 1.**

Deskripsi Hasil Tes Awal Passing Bawah Bola Voli

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
----	-----------	--------------	------------	------------

1	< 75	31	77.5%	Tidak Tuntas
2	> 75	9	22.5%	Tuntas

Berdasarkan tabel deskripsi hasil tes awal passing bola voli di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar passing bola voli masih rendah, diperoleh data dari 40 orang siswi terdapat 9 orang (22.5 0/0) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 31 orang (77.5 0/0) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswi adalah 54,6.

### Siklus I

Setelah proses observasi dan evaluasi dilakukan, selanjutnya dilakukan proses analisis dari data hasil belajar yang didapatkan. Data hasil belajar siklus I yang didapat kemudian direduksi dan dipaparkan sesuai dengan tabel data dibawah ini :

**Tabel 2.**  
Deskripsi Hasil Belajar Siklus I Passing bawah bola voli

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	< 75	17	42.5%	Tidak Tuntas
2	> 75	23	57.5%	Tuntas

Dari data yang didapat terlihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik passing bola voli dengan menggunakan modifikasi passing pantul yaitu pada dinding masih rendah, belum seperti yang diharapkan. Dari 40 orang siswi terdapat 23 orang (57,5%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 17 orang (42,5%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar.

### Siklus II

Setelah proses observasi dan evaluasi dilakukan, selanjutnya dilakukan proses analisis dari data hasil belajar yang didapatkan. Data hasil belajar siklus II Yang didapat kemudian direduksi dan dipaparkan dalam bentuk tabel:

**Tabel 3.**  
Deskripsi Hasil Belajar Siklus II Passing Bawah Bola Voli

No	Hasil Tes	Jumlah Siswi	Persentase	Keterangan
1	< 75	4		Tidak Tuntas
2	> 75	36	90 %	Tuntas

Dari data hasil belajar siklus II yang didapat terlihat bahwa kemampuan siswi dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat, walaupun ada sebagian siswi Yang hasilnya menurun namun sebagian lagi ada Yang meningkat dari 40 siswi terdapat 36 siswi (90%) yang telah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 4 siswi (10%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswi adalah 80,2 berarti meningkat dari hasil sebelumnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya ada peningkatan hasil belajar Passing bawah bola Voli dengan modifikasi permainan passing pantul dalam bola voli pada siswa kelas VIII MTS PP AL-QOMARIAH Kec. Galang Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020, dimana diperoleh hasil analisisnya: (1) dari tes hasil belajar siklus I diperoleh sebanyak 23 orang siswa (57.5%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar sedangkan 17 orang siswa (42.5%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan persentase nilai rata-rata 68.05%. Namun belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 85%. (2) dari tes hasil belajar

siklus II diperoleh data sebanyak 36 orang siswa (90%) yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 4 orang siswa (10%) masih belum tuntas. Dengan persentase nilai rata-rata 80.2%. Peningkatan persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya yaitu 12.15% dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 10%. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa Menggunakan Modifikasi Permainan Passing Pantul dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas VIII-B MTS PP Al-Qomariah Tahun Ajaran 2019/2020.

## Referensi

- Aqib, Zainal. 2006. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Yrama widdya
- Gerhard Durwatcher, (1990). Bola Volley. Jakarta. PT. Gramedia.
- Muhyi. 2009. Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Bola Voli. Jakarta :Grasido.
- Muhajir. 2003. Teori dan Praktek Pendidikan Jasmani Untuk Kelas I SMP. Bandung :Yudhistira.2005. Pendidikan Jasmani. Bandung: Yudhistira
- Putro, D. E., & Lumintuarsa, R. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Bola Voli Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Keolahragaan*, 1(1), 37-48.  
<https://doi.org/10.21831/jk.v1i1.2344>
- Roji. 1989. Bola Voli. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rusli Lutan. (2000). Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode.
- Sudjana, N. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengejar. Bandung : Tarsito.
- Supandi. (1983). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, N. (2014). Tingkat Keterampilan Passing-Stoping Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pjkr B Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 10,(2), 40-48.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/5699>
- Sunani. (2016). Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Melipat Kertas (Origami) Di Raudhatul Athfal Ar-Russydah 1 Kedaton Bandar Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.